

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. P., Alzahrah, A. P., & Safira, D. (2024). Pengaruh persyaratan usia terhadap peluang kerja bagi tenaga kerja di Indonesia. *Terang: Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 1(3), 66–75.
- Anisa. (2013). *Perilaku kesehatan*. Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat.
- Dewi, A. R., Suryono, H., & Setiawan. (2022). Perilaku penjamah makanan dalam penerapan personal hygiene di Instalasi Gizi RSJ Menur Surabaya tahun 2022. *Jurnal Hygiene Sanitasi*, 2(2), 44–48.
- Depkes RI. (2010). *Keselamatan kerja di fasilitas pelayanan kesehatan*. Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2019). *Penerapan prinsip-prinsip hygiene sanitasi makanan*. Departemen Kesehatan RI.
- Ermayanti, Z., Zetra, A., Syaiful, & Bethary, S. (2020). Model pembentukan perilaku kesehatan dalam tatanan baru berbasis kearifan lokal di Provinsi Sumatera Barat. *Penelitian Sosial Budaya, September*, 1–70.
- Istigfari, S. N., & Dwiantoro, L. (2022). Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kesehatan di rumah sakit melalui pengembangan metode human factor design: Kajian literatur. *Holistic Nursing and Health Science*, 5(1).
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman penyelenggaraan pelayanan gizi rumah sakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Higiene dan Sanitasi Pangan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Permenkes No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Permenkes No. 52 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Krisnawati, E. (2013). *Manajemen risiko di tempat kerja*. Jakarta: CV Penerbit Mandiri.
- Liswanti, L. (2015). *Penggunaan alat pelindung diri dan kepatuhan pekerja*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 12–20.

- Mutia, S. (2021). *Gambaran kepatuhan penggunaan alat pelindung diri petugas di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2021* [Laporan penelitian].
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmanies. (2020). Rumah sakit: Pengertian, klasifikasi dan perizinan. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 123–130.
- Putri, R. (2018). Pengetahuan penjamah makanan tentang penggunaan APD di dapur rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 22–27.
- Rosyida, L. (2019). *Penerapan prinsip-prinsip hygiene sanitasi dalam pengolahan makanan di rumah sakit*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(1), 55–61.
- Sahani, W., Ruhban, A., & Putri, R. A. (2024). Perilaku penjamah makanan dalam penerapan higiene dan sanitasi pengolahan makanan di RSUD K.H. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 24(2), 340–347.
- Sari, Y. N. W., & Abdurrachim, R. (2019). The difference between compliance of personal protection equipment using and hygiene level of employees in department of nutrition. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 2(1), 48–53.
- Shelomita, P., Aurelya, A. P., & Dewi, S. (2024). Pengaruh persyaratan usia terhadap peluang kerja bagi tenaga kerja di Indonesia. *Terang: Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 1(3), 66–75.
- Silvia Awaliyah, V. T. M., & Kahar, K. (2024). Higiene sanitasi penjamah makanan di Citaringgul Kabupaten Bogor. *Jurnal Diskursus Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–8.
- Susanti, I., Hendrawati, N., Sundari, T., & Montain, M. M. (2017). Profil kepatuhan higiene perorangan penjamah makanan di Instalasi Gizi RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso. *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 3(2), 19–28.
- Wardana, A. S., & Marfuah, D. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di Instalasi Gizi RSUD Kota Salatiga. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 19(1), 54–60.